

ISSN : 0216-3594



Buletin
SDM

ISSN : 0216-3594

EDISI AGUSTUS 2015

Kesehatan

Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Kemenkes RI



SERATUS TIGAPULUH ENAM

TENAGA KESEHATAN TELADAN TINGKAT NASIONAL 2015

TERIMA PENGHARGAAN DARI KEMENTERIAN KESEHATAN

POLTEKKES KEMENKES MEDAN LULUSKAN
907 WISUDAWAN

POLTEKKES KEMENKES
BENGKULU TAHUN 2015
LULUSKAN 462 WISUDAWAN

www.bppsdmk.depkes.go.id



SALAM REDAKSI

Penyebaran SDM kesehatan masih menjadi kendala, sekalipun sejak 1992 telah diterapkan kebijakan penetapan tenaga Dokter dan Bidan dengan sistem PTT. Sampai tahun 2006 tercatat rasio dokter terhadap Puskesmas untuk kawasan Indonesia bagian Barat jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kawasan Indonesia Timur yang berkisar antara 0,84 di Sumatera Utara dan 0,12 di Papua.

Rendahnya rasio tenaga kesehatan terhadap Puskesmas maupun terhadap jumlah penduduk di suatu daerah sangat dipengaruhi kondisi geografis lokasi Puskesmas. Karena itu diperlukan suatu strategi umeningkatkan minat tenaga kesehatan bekerja di Puskesmas.

Pemilihan tenaga kesehatan teladan di Puskesmas diharapkan dapat menjadi satu motivasi untuk meningkatkan minat tenaga kesehatan bekerja di Puskesmas sehingga dapat menjadi pendorong terciptanya tenaga kesehatan yang mempunyai sikap nasionalis, etis dan profesional, memiliki semangat pengabdian yang tinggi, berdisiplin, kreatif, berilmu, terampil, berbudi luhur serta dapat memegang teguh etika profesi, dan juga tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tidak membedakan lokasi Puskesmas tempat mereka ditugaskan.

Untuk menghargai Tenaga Kesehatan Teladan, Kementerian Kesehatan akan memberikan penghargaan yang dilaksanakan setiap tahun pada bulan Agustus bersamaan dengan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus.

Pada tahun 2015 ini, Badan PPSDM Kesehatan khususnya Pusat Standardisasi, Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan diberi tanggung jawab untuk mengelola Pemberian Penghargaan Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas.

Acara penyerahan penghargaan bagi tenaga kesehatan teladan di Puskesmas Tahun 2015 diselenggarakan di Ballroom Hotel Aryaduta Jakarta Pusat. Menteri Kesehatan Prof. Dr. dr. Nila Djuwita F. Moeloek, Sp.M(K) menyerahkan penghargaan dan cinderamata secara simbolik kepada M. Zainal Abidin, Nur Asmah, SKM, Berwin Samalam Amd, Kep, dan drg. Hugo Pratomojoyo yang mewakili 136 tenaga kesehatan teladan yang terpilih tahun ini.

Mereka mewakili tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan masyarakat, serta tenaga gizi. Para tenaga kesehatan terpilih ini mengabdikan hidupnya di Puskesmas yang merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan. Bahkan sebagian dari mereka mengabdikan dirinya di daerah terpencil seperti Kabupaten Ende dan Kabupaten Sikko (Nusa Tenggara Timur), Kepulauan Sangihe (Sulawesi Utara), Kabupaten Halmahera Tengah dan Kepulauan Sula (Maluku Utara), serta Kabupaten Mamberamo Tengah dan Jayawijaya (Papua). Dengan perjuangan para tenaga kesehatan ini tidaklah mengherankan jika kemudian pemerintah memberikan apresiasi tinggi kepada mereka.

Sejalan dengan Nawa Cita Kabinet Kerja Jokowi yang mengutamakan pembangunan dari pinggir ke tengah maka prioritas kebijakan pemerintah adalah penguatan pelayanan primer terutama bagi masyarakat yang ada di daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan. Oleh karena itu Menkes menegaskan bahwa penghargaan ini merupakan wujud rasa terima kasih pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan kepada para tenaga kesehatan.

Buletin SDMKesehatan

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab
Kepala Badan PPSDM Kesehatan

Redaktur
Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan

Penyunting
Kepala Bagian Hukormas |
Kepala Bagian
Keuangan dan Perlengkapan |
Kepala Bagian Program dan Informasi |
Kepala Bagian Kepegawaian dan
Tata Usaha | Kepala Sub Bagian Humas

Desain Grafis
Lulus Rusbiyanto
Kristian Adi Kusuma

Fotografer
Dra. Dely Rambi | Sigit Widodo |
Herlambang SKM, MAP

Sekretariat
Dedi Supriadi, S.Pd | Sunarso, SAP |
Rezandi Ciptadewa, S.Ikom |
Ida Sri Suningsih

ALAMAT REDAKSI
Sub Bagian Humas
Jalan Hang Jebat III, Blok F3
Kebayoran Baru Jakarta Selatan.
PO BOX No 6015/JKS.GN
Jakarta 12120

☎ 021-7245517, 72797302 ext. 3034

📠 021-7398852

🌐 www.bppsdmk.depkes.go.id

✉ humas_bppsdmk@yahoo.com

📧 buletin_sdmk@yahoo.com



DAFTAR ISI



- 1 Salam Redaksi
- 2 Daftar Isi

Fokus Utama:



- 3 136 Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Nasional Terima Penghargaan dari Kementerian Kesehatan
- 6 Formasi Dokter dan Dokter Gigi Pegawai Tidak Tetap (PTT) Tahun 2015
- 9 Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Tim Nusantara Sehat di Daerah Perbatasan dan Kepulauan

- 13 Simposium dan Workshop Nasional Pengembangan Pendidikan dan Pelayanan Kebidanan di Indonesia

Manajemen SDM:

- 17 Pelatihan Pasukan Sekolah Pemberantasan Nyamuk (Paseban) Oleh Mahasiswi PKL POLTEKKES KEMENKES Yogyakarta Jurusan Keperawatan



- 19 POLTEKKES KEMENKES Bengkulu Tahun 2015 Luluskan 462 Wisudawan
- 21 Lulusan POLTEKKES dengan Soft Skill dan Emotional Quotient-nya

Seputar Institusi:

- 23 Sarasehan Himpunan Perawat Vokasi Indonesia Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015
- 25 Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerjasama antara Badan PPSDM dengan RS Wahana PIDI
- 26 Penandatanganan Nota Kesepahaman, Perjanjian Kerjasama antara Badan PPSDM Kesehatan dengan Perkumpulan LAM PTKes Indonesia

Info:
27 Info



- 28 Esensi Riset dan Publikasi Ilmiah Bagi Dosen POLTEKKES

Opini:

- 30 Pendidikan dalam Keluarga
- 32 Pengalaman Mengikuti Lomba Pemilihan Dosen Berprestasi Tingkat Nasional di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia



- 34 Gambaran Kebutuhan dan Minat Baca Mahasiswa terhadap Buku-buku Keperawatan
- 37 Tanda "Mau" Berumur Panjang

IPTEK:

- 39 Pendidikan Seksual Sesuai Perkembangan Kunci Sukses Perkembangan Seksualitas Remaja.



- 41 Pengaruh Collaborative pada Pembelajaran
- 43 Efektivitas Kompres Iodine terhadap Zona Hambat Staphylococcus Aureus pada Ulkus Diabetikum
- 47 Pentingnya Peserta Latih sebagai fokus Perhatian Keberhasilan Suatu Pelatihan (Catatan Pasca mengikuti Pelatihan di tiga Negara)



Wahyu Ratna, SKM,M.Kes,
Induniasih, SKp,M.Kes,
Nunuk Sri Purwati, SKp,M.Kes.

(Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jurusan Keperawatan)

Salah satu tugas mata ajar semester VI mahasiswa program studi D-III Keperawatan adalah pelaksanaan Praktik Klinik Lapangan (PKL). Dalam kegiatan ini ada 2 mata kuliah yang harus dilaksanakan mahasiswa hingga tuntas yaitu praktik Keperawatan Keluarga (1 SKS) dan praktik Keperawatan Komunitas II (2 SKS).

Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2015, terdiri dari 2 (dua) kelas yaitu kelas Reguler A dan B yang mendapat wilayah praktik di Kalurahan Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Waktu praktik pada periode I yaitu kelas Reguler B mulai tanggal 20 April s.d 15 Mei 2015 dan periode II

PELATIHAN PASUKAN SEKOLAH Pemberantas Nyamuk (PASEBAN)

OLEH MAHASISWA PKL POLTEKKES KEMENKES
YOGYAKARTA JURUSAN KEPERAWATAN



yaitu kelas Reguler A pada tanggal 18 Mei s.d 12 Juni 2015.

Setiap kelas berjumlah 40 mahasiswa yang dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok membina 1 padukuhan yaitu Padukuhan Sorowajan, Pandes, Garon dan Ngireng-ireng.

Strategi praktik menggunakan pendekatan Musyawarah Masyarakat (MMD) yaitu MMD I, MMD II dan MMD III. MMD I dilakukan di tingkat desa oleh seluruh mahasiswa dan di tingkat padukuhan oleh masing-masing kelompok.

Setelah MMD I, dilaksanakan kegiatan pengkajian selama 5 hari yaitu mengumpulkan data *door to door* dengan survai mawas diri.

Dari hasil analisa data ditemukan di semua padukuhan angka kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) cukup tinggi, dan angka bebas jentik (AJB) yaitu: 78%.

Setelah pengkajian selesai, segera dilakukan MMD II. Pada saat penyampaian data dan identifikasi masalah, bapak Lurah Panggunharjo memberi respon yang positif dan meminta kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan yang inovatif.

Hasil musyawarah menyepakati menggerakkan anak sekolah dasar untuk menjadi kader jumentik, mengingat sampai saat ini jumentik yang ada adalah ibu-ibu kader PKK yang kegiatannya belum bisa berjalan dengan maksimal.

Kesimpulan dari pertemuan tersebut antara lain mahasiswa diberi tugas menyusun proposal untuk mengadakan Pelatihan Jumentik pada siswa sekolah dasar di wilayah padukuhan yaitu Padukuhan Sorowajan, Pandes, Garon dan Ngireng-ireng dengan biaya dari pemerintah desa Panggunharjo. Kegiatan dimaksud diberi nama PASEBAN (Pasukan Sekolah Pemberantas Nyamuk).

Kegiatan ini mendapat sambutan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. Terbukti dari pemberian dana 100% kegiatan pelatihan berasal dari dana desa kalurah Panggunharjo, berupa baju kaos peserta, senter masing masing anak 1 buah, siswa mendapat sertifikat dan pin tanda peserta serta konsumsi selama pelatihan.

Pembukaan pelatihan dilakukan oleh Asisten III mewakili ibu Bupati Bantul. Pelaksanaan pelatihan



Peserta pelatihan siswa sekolah dasar sedang mendengarkan mahasiswa menjelaskan penyakit Demam Berdarah Dengue dan upaya Pencegahannya.



Penandatanganan MoU antara Direktur poltekkes kemenkes yogyakarta dengan Lurah Panggungharo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.



Selesai mengikuti pelatihan dan pelantikan Paseban Angkatan I

dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Mei 2015 dengan melantik 100 anak yang berasal dari Padukuhan Sorowajan, Pandes, Garon dan Ngireng-ireng di mana masing-masing padukuhan mengirimkan 25 anak.

Materi pelatihan yang diberikan antara lain mengenai Penyakit Demam Berdarah dan Cara Pencegahannya, yang dilanjutkan dengan praktik melihat perkembangan jentik menjadi nyamuk yang disimpan dalam botol, dan mencari jentik-jentik dalam ember yang ditempatkan di ruang gelap dengan menggunakan senter.

Pada pembukaan pelatihan, Bupati sangat mendukung kegiatan ini dan menyatakan kegiatan semacam ini bisa menjadi contoh untuk dilaksanakan seluruh warga masyarakat kabupaten di Bantul.

Kegiatan setelah pelatihan PASEBAN adalah pemantauan jentik yang dilakukan siswa setiap hari Jumat dengan bimbingan dosen.

Akhir acara pelatihan PASEBAN dilakukan juga penandatanganan MoU (*Memorandum of Understanding*) antara Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan Kelurahan Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, sebagai wujud kerjasama dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat.

Mengingat diperlukannya program yang berkesinambungan agar pencegahan penyakit DBD bisa ditekan seminimal mungkin, disepakati kalurahan Panggungharjo Sewon Bantul selama 5 tahun ke depan, menjadi daerah binaan pengabdian masyarakat Jurusan keperawatan Poltekkes kemenkes

Yogyakarta.

Peserta pelatihan adalah anak-anak sekolah dasar dari 4 padukuhan Pandes, Ngireng ngireng, Sorowajan, dan Garon.

Pada akhir kegiatan PKL mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Kelas Reguler B, dilakukan MMD III pada hari Jum'at, 15 Mei 2015, sekaligus sebagai acara penutupan PKL di wilayah Padukuhan Sorowajan, Pandes, Garon dan Ngireng-ireng Desa Panggungharjo, yang dihadiri bapak camat, beserta jajaran Tripika (Kodim, Polsek), Kepala Puskesmas Sewon II beserta staf, Lurah Desa Panggungharjo beserta staf, Direktur dan Pembantu Direktur I, II, III Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Ketua Jurusan Keperawatan beserta Dosen pembimbing pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, serta Pembimbing Lapangan dari Puskesmas Sewon II Bantul.

Kegiatan PKL angkatan II mahasiswa semester VI kelas Reguler A Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dilaksanakan di Padukuhan Kweni, Cabeyan, Pelemsewu, dan Jaranan. Yaitu dari tanggal 18 Mei sampai dengan tgl 12 Juni 2015. Strategi pelaksanaan PKL juga sama dengan kelompok I.

Dalam mengisi pembekalan PKL, bapak Lurah Panggungharjo meminta kepada mahasiswa angkatan II juga mengadakan pelatihan PASEBAN bagi anak-anak sekolah dasar di Padukuhan Kweni, Cabeyan, Pelemsewu, dan Jaranan, masing-masing padukuhan sebanyak 25 orang anak, sehingga total ada 200 anak yang tersebar di 8 padukuhan yang ada di desa Panggungharjo.



Pendaftaran peserta dari masing-masing dusun berjalan dengan tertib dengan diantar jemput oleh mahasiswa maupun orang tuanya

Namun karena angkatan ke II ini bertepatan dengan hari libur sekolah maka pesertanya sejumlah 84 siswa. Baik anggaran maupun kegiatan mendapat dukungan penuh dari pemerintah kelurahan Panggungharjo dan kecamatan Sewon.

Semoga dengan adanya penandatanganan MoU ini, upaya pemberantasan nyamuk di kalurahan Panggungharjo dapat dilaksanakan secara intensif sehingga berhasil menekan angka kejadian DBD. Dengan demikian pengabdian masyarakat Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta diharapkan lebih bermanfaat bagi masyarakat.